



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# Igo Masofo Kasa?

Di Manakah Buah Kelapa?



Penulis : Nur Zannah Fadel  
Ilustrator: Sania Safira

Cerita Anak Maluku Utara

# Igo Masofo Kasa?



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

**Igo Masofo Kasa?**

**Di Manakah Buah Kelapa?**

**Ternate-Indonesia**

Penulis : Nur Zannah Fadel, S.E., M.Si.

Penerjemah Bahasa Daerah : Nur Zannah Fadel, S.E., M.Si.

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Sania Safira

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-716-4

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.



*Banga Tongole i hoku. Uku mariha i sema toma  
kasa-kasa bato. Nyefo fere pongoro tufa.  
Banga ma jujaga i laba iri ika se ino.  
Doka Kuso mai i laba iri.*

Hutan Tongole kebakaran. Api menyala di mana-mana. Asap mengepul di udara. Penghuni hutan berlarian ke sana kemari. Termasuk Kuso si Kuskus.

*Hate igo toma Kuso na fala madite mai i  
hoku. Masofo mai i hoku simoi.*

Pohon kelapa di sekitar rumah Kuso terbakar.  
Semua buahnya hangus.





*Kuso i supu toma fala. O laba sema golfino.  
O sibiri nyawa toma oras banga i hoku.*

Kuso keluar rumah. Ia berlari ketakutan.  
Ia menghindari kebakaran sekuat tenaga.

*Karena i yogo-yogo  
Kuso ibabu i hohu cum mai i aku tagi sibiri diri.*

Kuso terperosok karena tergesa-gesa.  
Ia terus jalan menghindari kebakaran.





*Walomoi-moi Kuso i mawoma oro homa.  
O baso duka sababu kanang ne i kama fala ua.*

Sesekali Kuso berhenti untuk menarik napas.  
Ia sedih karena kini tidak punya rumah.

*Lofonita, Kuso i kado toma banga ma bati.  
I oru maikururu raim.*

Menjelang pagi, Kuso sampai di tepi hutan.  
Perutnya mulai keroncongan.





*Sema ake toma nguwai ici toma i gunaga.  
O matare se oke ake sido turifu.*

Ada sungai kecil di depannya.  
Ia merangkak dan minum air sepuasnya.

***Kuso ge i winyo oho igo. O hida hate igo toma banga mabati. O hida masofo ge ici-ici moju.***

Kuso senang makan kelapa. Ia melihat pohon kelapa di tepi hutan. Ia melihat buahnya masih kecil-kecil.





*Kuso i mario fere se utu masofo.*

Kuso mencoba memanjat dan memetikinya.

*Gou adi, igo masofa duga ma ake bato,  
marehe malo.*

Benar saja, buah kelapa hanya berisi air.  
Sama sekali tidak ada dagingnya.





*Kuso o tike ngogu ruregu.  
Mai ngogu ruregu i malo adi. Kage-kage...*

Kuso mencari makanan lain.  
Tidak ada buah lain di sana. Tiba-tiba...

*Hap!*  
*Sema boto-boto i soro se matera.*  
*Dadi Kuso i coho dogo oho ena.*

Hap!  
Ada jangkrik terbang. Dengan sigap Kuso  
menangkap dan melahapnya.





*Hap!*  
*Kuso i oho boto-boto ruregu sido turifu.*

Hap!  
Kuso memakan serangga lainnya hingga kenyang.

*Kuso o baso sema tanaga raim.  
Dadi o jai-jai masilage tagi.  
O mahega pande folio toma hate-hate.*

Kuso sudah mulai bertenaga. Saatnya cari rumah baru. Ia berjalan dengan cepat. Ia melompat dengan gesit di antara pohon.





*Toma ngoko magonora, besa i uci.  
Kuso i matadu toma hate rubu-rubu ma adu.*

Di tengah jalan, hujan turun.  
Kuso berteduh di bawah rimbunan pohon.

*Pasa ena ge besa i togu, Kuso o sidofa i duddagi.*

Setelah hujan berhenti, Kuso melanjutkan perjalanan.





*Lofu futu konora, Kuso O hida igo ma hate.  
O mahega capati folio.*

Menjelang tengah hari, Kuso melihat pohon kelapa.  
Ia melompat makin cepat.

*Kuso i kado toma fala sung.  
Banga rimoi ma rongga Pulo Tareba.*

Kuso tiba di rumah barunya.  
Sebuah hutan bernama hutan Pulo Tareba.





*Sema hate-hate igo i dofu daka.  
Mahate i gaku-gaku, masofo dofu.  
Tego kadaka ge fo kama baso soha  
se baulaco ua.*

Ada banyak pohon kelapa di sana.  
Pohonnya tinggi. Buahnya banyak. Tinggal di sana  
pasti tidak akan kelaparan.

***Kuso i fere igo ma hate rimoi. Oro masofo.  
Oke ma ake se oho marehe. Majame saki folio.***

Kuso naik ke salah satu pohon kelapa.  
Mengambil buahnya. Meminum airnya  
dan memakan dagingnya. Rasanya enak sekali.



## Pesan Penulis:

Kuso atau kuskus mata biru (*Phalanger* sp Ternate) adalah hewan endemik dari Ternate dan Tidore. Kuskus merupakan hewan omnivora pemakan serangga dan buah. Kuskus sudah jarang ditemukan karena banyak orang yang memburu dan mengalihkan fungsi kebun dan hutan menjadi permukiman penduduk.

Kuskus adalah hewan yang dilindungi Pemerintah karena terancam punah habitatnya. Nah, Adik-Adik, jika ingin bertemu Kuso atau kuskus bermata biru, kalian bisa datang ke Rumah Kuso Pulo Tareba, salah satu lokasi destinasi ekowisata di kawasan danau Tolire, Kelurahan Takome, Kota Ternate.



# Biodata

## Penulis



Nur Zannah Fadel, S.E., M.Si. Biasa disapa Ibu Janah atau Ibu Ona, lahir di Ternate, 7 Maret 1978. Ibu Janah adalah seorang ASN Kota Ternate yang juga terlibat dalam komunitas literasi. Saat ini, Ibu Janah menjadi Pembina Komunitas Literasi Lulobe, komunitas yang menysasar anak-anak sekolah dan masyarakat umum dalam melatih berbagai keterampilan sastra maupun membaca dan menulis. Ibu Janah juga menjadi ketua Koordinator Bidang Organisasi dan Pengembangan SDM Forum TBM Provinsi Maluku Utara. Selain berprestasi dalam membaca dan menulis puisi, Ibu Janah juga sering menjadi pewara dan moderator dalam berbagai kegiatan.

## Ilustrator



Sania Safira lahir dan tumbuh di Kota Cimahi, Jawa Barat. Meskipun lulus sebagai Sarjana Agroteknologi, minatnya dalam bidang ilustrasi tidak pudar. Terutama pada ilustrasi flora dan fauna dengan style anak-anak. Buku ini merupakan karya pertamanya. Untuk mengenal karya-karya lainnya, bisa kunjungi akun Instagramnya yaitu @sunnyautumn\_.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kebakaran di hutan Tongole menyebabkan Kuso kehabisan makanan. Ia lelah dan lapar sehingga harus pergi mencari makanan di tempat yang baru. Di tengah hutan terdekat banyak pohon kelapa, tetapi buahnya masih hijau dan belum matang. Akhirnya, Kuso pergi jauh untuk mencari makanan dan tempat tinggal yang baru.



ISBN 978-623-504-696-9

